

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Remaja adalah seseorang yang berumur 12 sampai 18 tahun.<sup>1</sup> Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Tentang penggunaan obat terlarang seperti narkoba, minuman keras, pergaulan bebas, dan sejenisnya. Kenyataan seperti itu berdampak pada kondisi yang tidak stabil sehingga dapat menimbulkan kenakalan remaja. Jadi dapat dipahami bahwa remaja adalah proses peralihan dari anak-anak ke dewasa.

Setiap ada permasalahan dalam dunia pendidikan termasuk siswa, maka yang berperan adalah konseling, dengan tujuan mengentaskan permasalahan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan kualitas yang memadai dalam diri konselor, baik itu berupa pengetahuan ataupun keterampilan. Hal ini bisa juga didapat dengan cara mengasah melalui berbagai macam seminar atau workshop bimbingan dan konseling. Sebab, semakin luas wawasan konselor, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan proses konseling.

Dalam Al-Qur'an, sebagaimana Allah telah menggambarkan tentang narkoba.

Allah berfirman dalam surah Al-Maidah: ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ<sup>2</sup>

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk berhala), dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk*

---

<sup>1</sup> Fahrul Rulmuzu, "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya", *Jurnal ilmu sosial dan pendidikan* Vol .5. Januari (2021): <http://dx.doi.org/10.5825/jisip.v5i1.1727>

<sup>2</sup> Daterjemah agama, Al-Quran Terjemah Wanita, (Bandung: PT Syigma Examedia arkenleema, 2017)

*perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung (QS. Al-Maidah:90)*

Salah satu bentuk gejala patologis adalah kenakalan remaja, hal ini muncul akibat pembiaran sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja ialah perilaku yang dilakukan para remaja yang bertentangan dengan hukum, sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri.

Bentuk-bentuk menyimpang yang dapat dikategorikan ke dalam kenakalan remaja terbagi dalam tiga bagian, diantaranya sebagai berikut: pertama, kenakalan bisa seperti suka berkelahi, suka keluyuran, membolos sekolah, dan pergi dari rumah tanpa pamit. Kedua kenakalan yang menjerumus pada pelanggaran dan kejahatan seperti mengendarai mobil tanpa surat izin mengemudi (SIM). Ketiga kenakalan khusus seperti hubungan seks diluar nikah, pergaulan bebas. Kenakalan remaja merupakan fenomena yang semakin umum terjadi di masyarakat modern.<sup>3</sup> Jadi bentuk-bentuk kenakalan remaja antara lain kenakalan menggunakan fisik seperti perkelahian dan bolos sekolah. Kemudian pelanggaran berkendara serta penyalahgunaan narkoba.

Narkoba berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Asal kata Narkoba berasal dari bahasa

---

<sup>3</sup> Mutiara Jasmisari, Ari Herdiansyah, "Kenakalan Remaja Di Kalangan Sekolah Menengah Atas" Di Bandung: M Studi Pendidikan"

<https://www.google.com/url?q=https://jurnal.unpad.ac.id/Edition> (september 2022) hal 138

Yunani yaitu *narke* atau *narkem* yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Sedangkan Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan efek. Dapat disimpulkan bahwasannya narkoba adalah salahsatu obat penghilang rasa nyeri dan kesadaran.

Penggunaan narkoba sebetulnya diperuntukkan untuk medis sebagai alat penenang, penghilang nyeri bahkan kesadaran. Namun penggunaan diluar indikasi medis, tanpa petunjuk dokter, dan dalam bentuk yang patalogis, dapat dapat engakibatkan kelainan dan menghambat aktivitas sehari hari. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan international yang terorganisir dengan jaringan luas, dukungan dana besar, dan menggunakan teknologi canggih. Sosial, budaya, keamanan. Dan lainnya. Jika penyalahgunaan narkoba tidak diantisipasi dengan baik, dapat merusak bangsa dan negara ini.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa narkoba sebetulnya diperlukan untuk kesehatan akan tetapi apabila digunakan diluar hal tersebut maka akan berdampak negatif.

Dari segi efek yang ditimbulkan, peyalahgunaan narkoba dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu depresan yang menekan system saraf pusat dan mengurangi aktivitas tubuh sehingga pemakai nya merasa tenang bahkan bisa tertidur tanpa kesadaran. Kelebihan dosis bisa berujung pada kematian. Stimuluan, yang merangsang fungsi tubuh,

---

<sup>4</sup> Fransiska Novita Eleanor, "bahaya penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya" jurnal hukum, <https://sg.docs.wps.com/module/common/loadPlatform/> Vol XXV, No. 1,( April 2011)441

meningkatkan kegairahan, dan kesadaran. *Halusinogen*, yaitu efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga efek penyalahgunaan narkoba yaitu depresan, stimulan dan halusinogen.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing untuk membantu individu atau kelompok menjadi pribadi yang mandiri. Layanan bimbingan dan konseling mencakup kegiatan pemahaman, pemeliharaan, dan pengembangan. Pelaksanaan layanan ini dapat dilakukan dalam berbagai format, termasuk format layanan klasikal.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan informasi bahwa masalah yang muncul di kelas X di SMAN 1 Omben minimnya minat siswa untuk mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal ini dikarenakan media yang digunakan kurang maksimal. Dalam menggunakan layanan bimbingan klasikal. Guru dalam penyampaian materi sama sekali tidak memanfaatkan media pembelajaran seperti powerpoint video atau foto yang menunjukkan bahaya penyalahgunaan narkoba, guru hanya menyampaikan secara lisan dengan menggunakan media papan tulis.

Layanan klasikal merupakan salah satu pelayanan dasar bimbingan yang bertujuan untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta

---

<sup>5</sup> Rismawati, "Pelaksanaan Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 3 Kandang" *jurnal Mahasiswa An.Nur*. <http://dx.doi.org/1031602/jwbkan.v1i2360>. Vol 1, No. 1,( 2015)

didik di kelas secara terjadwal. Konselor memberikan layanan bimbingan ini kepada peserta didik agar supaya bisa berubah menjadi pribadi yang mandiri. Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan pencegahan agar tidak terjadi sesuatu yang diinginkan. Layanan klasikal memiliki nilai efisien kaitannya antara jumlah peserta didik yang dilayani dengan guru bimbingan dan konseling serta layanannya yang bersifat pencegahan, pengembangan dan pemeliharaan.<sup>6</sup>

Alasan peneliti memilih SMAN 1 Omben sebagai lokasi penelitian karena pertama, peneliti tertarik untuk mengetahui penyampaian bahaya penyalahgunaan narkoba. Kedua, peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan layanan klasikal di sekolah tersebut. Ketiga untuk menanamkan edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Bentuk pelaksanaan peningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang, yakni seluruh siswa baru dirahkan untuk berkumpul dalam satu ruangan kemudian guru BK memberikan pemahaman tentang bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan klasikal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian “Meningkatkan Pemahaman Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Di SMAN 1 Omben Sampang”. Selanjutnya penelitian ini penting untuk dilakukan.

---

<sup>6</sup> Amin Budi Amin, "Program Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan self-control siswa" <https://sg.docs.wps.com/module/common/loadPlatform.Vol 5>, no. 1 (2016)

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan layanan bimbingan klasikal dalam Upaya meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang?
2. Bagaimana hasil upaya meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan bimbingan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan layanan bimbingan klasikal dalam Upaya bahaya penyalahgunaan narkoba melalului layanan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang.
2. Mendeskripsikan Tentang hasil upaya meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang.

## **D. Kegunaan penelitian**

Kegiatan penelitian ini memberikan kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis. Berikut adalah kegunaan-kegunaan yang dimaksud.

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya layanan klasikal untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang.

2. Kegunaan secara praktis

Bisa didapat melalui temuan di lapangan. Hasilnya dapat dijadikan acuan bagi beberapa kalangan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengelola program sekolah agar lebih bermutu
- b. Bagi guru BK penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi dalam penerapan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pemahaman bahaya penyalahgunaan narkoba melalui layanan klasikal pada siswa di SMAN 1 Omben Sampang
- c. Tentunya, penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi yang berharga bagi guru (BK) dalam menerapkan pendekatan yang lebih efektif dalam mengatasi masalah penggunaan obat terlarang dikalangan siswa.

## **F. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan secara jelas, dengan tujuan agar pembaca tidak mengalami kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun definisi istilah tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan merupakan bentuk pelaksanaan metode, teori untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan obat-obatan golongan narkotika, psikotropika, dan zat aktif yang tidak sesuai dengan fungsinya. Kondisi ini dapat menyebabkan kecanduan yang merusak otak sehingga menimbulkan kematian.
3. Salah satu Layanan dasar bimbingan yang menjadi bagian dari layanan bimbingan klsikal melibatkan kontak langsung antara konselor dan pserta didik dikelas secara terjadwal. Dalam skripsi ini, layanan bimbingan klasikal dimaksud adalah suatu layanan yang diberikan langsung didalam kelas untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan juga dampak dari penggunaannya.

Jadi, Penulis memfokuskan pada layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan secara keseluruhan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian terdahulu ialah penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan orang lain. Adanya kajian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat peneliti. Penelitian yang memnjadi acuan sebagai penelitian terdahulu juga di anggap relevan dengan penelitian ini ada tiga, diantarranya:



Pertama, penelien yang dilakukan oleh khamim (2017) dengan judul” *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pengetahuan Siswa Terhadap Penyalahgunaan Narkoba*”. Menemukan bahwa minimnya pengetahuan siswa terhadap penyalahgunaan narkoba menjadi masalah utama.<sup>7</sup> Hasil peneliian menunjukkan bahwa bimbingan kalasikal berpengaruh signifikan terhadap peningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Analisis selisish presentase menunjukkan meningkatkan pengetahuan siswa sebesar 11,30%. Hasil ini juga didukung oleh perhitungan *pairedt-test* menggunakan SPSS 16 for windows, yang menunjukan peningkatan rata-rata pengetahuan siswa sebesar 14,469 setelah diberikan bimbingan klasikal efektif. Dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ahaya penyalahgunaan narkoba di SMP Muhammadiyah 5 kandangan Kab Temanggung.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini ialah terletak pada pembahasan bahaya penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan layanan klasikal. Sedangkan perbedaannya terletak pada tahun lokasi objek dan metode penelitin. Jika penelitin khamim dilakukan pada tahun 2017 pada siswa kelas VIII di SMP muhammadiyah 5 kandangan kabupaten temanggung dan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian pada saat ini dilakuakn pada tahun 2023 pada siswa kelas X di SMAN 1 Omben sampang

---

<sup>7</sup> Syafrul khamin hidayat aminuddin. *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pengetahuan Siswa Terhadap Penyalahgunaan Narkoba*

Kedua. Penelitian yang dilakukan Suprpto, 2020 yang berjudul ” *Pelaksanaan Layanan Klasikal Di SMA Negeri 1 Tarakan*”. Hasil pengamatan menunjukkan terdapat beberapa siswa yang melanggar kedisiplinan sekolah dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah permasalahan siswa yang terjadi, siswa yang kurang disiplin waktu dan suka terlambat pada saat pagi hari, siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata Pelajaran, serta siswa yang mengalami permasalahan di dalam keluarga.<sup>8</sup> Dari beberapa permasalahan siswa tersebut maka perlu adanya Tindakan dari pihak sekolah yang berkolaborasi dengan guru BK, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitin deskriptif kualitatif sedangkan metode penelitian ini menggunakan layanan klasikal. Sedangkan objek utamanya adalah guru mata Pelajaran serta siswa yang mengalami permasalahan di dalam keluarga

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian pada saat ini terletak pada pembahasan layanan klasikal dan metode kualitatif. Sedangkan yang membedakan antara lain pada tahun lokasi dan objek penelitian. Jika penelitian Suprpto dilakukan pada tahun 2020 pada siswa dan guru di SMA 1 Tarakan sedangkan Peneliti melakukan Penelitian pada tahun 2023 pada siswa kelas X di SMAN 1 Omben sampang

Ketiga Penelitian yang dilakukan Primanita Aisiy N.H, 2016 yang berjudul ” *Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya*

---

<sup>8</sup> Suprpto.2018. “*pelaksanaan layanan klasikal di SMA Negeri 1 tarakan*”  
<http://lib.unnes.ac.id/ideprint/24117>

*Penyalahgunaan Narkoba Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 34 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*” Adanya siswa yang penyalahgunaan narkoba.<sup>9</sup> Data dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah wawancara dengan guru BK, Dimana guru hanya memberikan tidakan kepada siswa yang menggunakan narkoba tanpa memberikan pencegahan kepada siswa yang yang tidak terlibat dalam penggunaannya. Dalam penelitian ini menggunakan layanan informai sedangkan yang menjadi objek utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Semarang.

Persamaan penelitian di atas dengan peelitian saat ini ialah terletak pada pembahasan bahaya penyalahgunaan narkoba. sedangkan yang membedakan antara lain pada tahun lokasi objek layanan dan metode penelitian. Jika peneliti Primanita Aisiy N.H, dilakukan pada tahun 2016 pada siswi kelas VIII di SMP Negeri 34 Semarang dan menggunakan layanan informasi serta metode penelitisn kuantitatif. Sedangkan peneliti saat ini dilakukan pada tahun 2023 pada siswa kelas di SMAN 1 Omben Sampang menggunakan layanan klasikal serta metode penelitian kualitatif.

---

<sup>9</sup> Primanita Aisiy. 2016. “meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya penyalahunaan narkoba melalui layanan informasi pada siswa kelas VIII DI SMP NEGERI 34 Semarang tahun ajaran 2015/2016”. <http://unnes.ac.id/id/eprint/24117>

